

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Ketro
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas / Semester : 6 / 1 (Ganjil)
 Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
 Subtema : 1. Rukun dalam Perbedaan
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat menguraikan manfaat hidup rukun dalam perbedaan sehari dengan benar.
2. Dengan membaca teks, peserta didik dapat membuat kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan dengan benar.
3. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menceritakan pengalaman mereka tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggal dengan percaya diri.

B. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (Kolaboratif) 2. Mengcek kehadiran peserta didik (Disiplin-PPK) 3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh peserta didik yang mau mengajukan diri. (Religius-Mandiri-PPK) 4. Melafadzkan Asmaul Husna Bersama-sama <i>versi Runa & Syakira</i>. (Religius-PPK) 5. Guru mengingatkan tentang penerapan protocol kesehatan dan menyiapkan peserta didik untuk belajar 6. Menyanyikan Lagu Nasional "Dari Sabang sampai Merauke" (Nasionalisme-PPK) 7. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan melakukan tanya jawab yang mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan pelajaran sebelumnya dan sebagai bekal pembelajaran yang akan dilakukan. (Apersepsi, 4C-Communication) 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan. (Communication-4C) 	2 menit
Inti	<p>Sintak 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air akan terasa indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda. Hidup rukun merupakan landasan untuk terciptanya persatuan dan kesatuan. 10. Peserta didik mengamati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan. 11. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab 	6 menit

	<p>Sintak 2 Kelas dibagi dalam 4 kelompok kecil beranggotakan 2 peserta didik</p> <p>12. Guru membagikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok 13. Guru menyampaikan langkah-langkah pengerjaan LKPD 14. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKPD. (4C-Critical thinking)</p> <p>Sintak 3</p> <p>15. Peserta didik secara berkelompok membaca dan menganalisis teks bacaan. Hasil diskusi dan analisis dituangkan dalam membuat kesimpulan tentang hidup rukun dalam perbedaan pada bagan yang terdapat di LKPD 1. (4C-Collaboration, Critical thinking) 16. Peserta didik secara berkelompok mengamati tumbuhan yang dibagikan oleh guru. Hasil diskusi dan analisis dituangkan dalam cerita pengalaman mereka tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggal pada LKPD 2.</p> <p>Sintak 4</p> <p>17. Peserta didik secara berkelompok mengembangkan penyelidikan dan menyajikan dalam sebuah laporan di LKPD. (4C-Communication) 18. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karyanya dan kelompok yang lain menanggapi 19. (4C-Communication)</p> <p>Sintak 5</p> <p>20. Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. (Communication dan Collaboration) 21. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok belajar yang mengerjakan tugas paling baik. 22. Secara individu peserta didik mengerjakan soal evaluasi (PPK - Integritas, Mandiri) 23. Guru bersama peserta didik membahas soal yang telah dikerjakan secara individu (Communication dan Collaboration)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>24. Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah dipelajari bersama. (Communication dan Collaboration) 25. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut: a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? b. Hal apa atau materi apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran ini? (HOTS - Reflection, 4C-Communication) 26. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 27. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar di rumah dan pesan agar selalu menerapkan protokol kesehatan.</p>	<p>2 menit</p>

28. Guru menyampaikan tindak lanjut kegiatan, dengan memberikan tugas mempelajari materi berikutnya dan mengerjakan latihan soal
29. Menyanyikan lagu daerah “Sue Ora Jamu”
30. Salah satu peserta didik yang berani memimpin berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. **(Religius-mandiri-PPK)**
31. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik. **(Religius-PPK)**

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1) Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap Spiritual (KI-1) : Observasi
- b. Penilaian Sikap Sosial (KI-2) : Observasi
- c. Penilaian Pengetahuan (KI-3) : Tes
- d. Penilaian Keterampilan (KI-4) : Unjuk kerja

2) Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap (KI-1) : Lembar Observasi dan Rubrik Pengamatan sikap (*terlampir*)
- b. Penilaian Sikap (KI-2) : Lembar Observasi dan Rubrik Pengamatan sikap (*terlampir*)
- c. Penilaian Pengetahuan (KI-3) : Lembar soal tes dengan tipe pilihan ganda (*terlampir*)
- d. Penilaian Keterampilan (KI-4) : Bentuk kegiatan, Lembar Observasi dan Rubrik Pengamatan ketrampilan (*terlampir*)

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Pacitan, 2022
Guru Kelas VI**

**SRI HARIYATIN, S.Pd
NIP : 196701111991042001**

**NURUL HIDAYAH, S.Pd
NIP : 198105222008012013**

LAMPIRAN (PENILAIAN)

INSTRUMEN EVALUASI

1. SIKAP SPIRITUAL

	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Berdo'a sebelum dan setelah pembelajaran				Memberikan salam pada saat awal dan akhir kegiatan				Bersyukur ketika selesai mengerjakan sesuatu			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Indikator penilaian

Nilai karakter yang dikembangkan	Definisi	Indikator
Santun	perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik	<ol style="list-style-type: none"> Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar Berpakaian rapi dan pantas Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah
Tanggung jawab	sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya	<ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tugas yang diberikan Melaksanakan tugas yang menjadikannya di kelas seperti piket kebersihan Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik
Percaya diri	suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan	<ol style="list-style-type: none"> Berani tampil di depan kelas Berani mengemukakan pendapat Berani mencoba hal baru Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Berikan tanda silang (x) pada jawaban a, b atau c yang kamu anggap benar !

Amatilah gambar berikut!



1. Pada gambar tersebut, menunjukkan adanya kerja sama dan kerukunan di lingkungan ...

- keluarga
- sekolah
- tempat tinggal
- kantor

2. "Rasa persatuan dan kesatuan menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi antara satu dengan yang lain, Menjalinkan rasa kemanusiaan dan sikap saling toleransi serta rasa harmonis untuk hidup berdampingan, dan Menjalinkan rasa persahabatan, kekeluargaan, dan sikap tolong menolong antar sesama, serta sikap nasionalisme." Penjelasan di atas merupakan makna dari ...

- a. persatuan dan kesatuan
- b. kebangsaan
- c. kewarganegaraan.
- d. bhineka tunggal ika

Bacalah teks di bawah ini! (Teks bacaan No 2 dan 3)

Bandung Lautan Api

Peristiwa Bandung Lautan Api adalah peristiwa kebakaran besar yang terjadi di kota Bandung pada tanggal 23 Maret 1946. Dalam waktu tujuh jam, sekitar 200.000 penduduk Bandung membakar rumah mereka. Mereka meninggalkan kota menuju pegunungan di daerah selatan Bandung. Hal ini dilakukan untuk mencegah tentara Sekutu dan tentara NICA Belanda untuk dapat menggunakan kota Bandung sebagai markas strategis militer dalam Perang Kemerdekaan Indonesia. Karena kejadian tersebut, tentara Inggris merasa tidak terima dan mulai menyerang, sehingga pertempuran sengit terjadi.

Pertempuran yang paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot, di mana terdapat gudang amunisi besar milik tentara Sekutu. Dalam pertempuran ini Muhammad Toha dan Ramdan, dua anggota milisi BRI (Barisan Rakyat Indonesia) terjun dalam misi untuk menghancurkan gudang amunisi tersebut. Muhammad Toha berhasil meledakkan gudang tersebut.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Bandung_Lautan_Api

2. Peristiwa apakah yang terjadi...
 - a. Kebakaran
 - b. Bandung lautan api.
 - c. Pertempuran
 - d. Kebakaran Gudang amunisi

3. Di mana peristiwa tersebut terjadi?
 - a. Bandung
 - b. Bogor
 - c. Ciamis
 - d. Jawa barat

4. PENILAIAN KETERAMPILAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Baca dan analisis teks berikut!

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

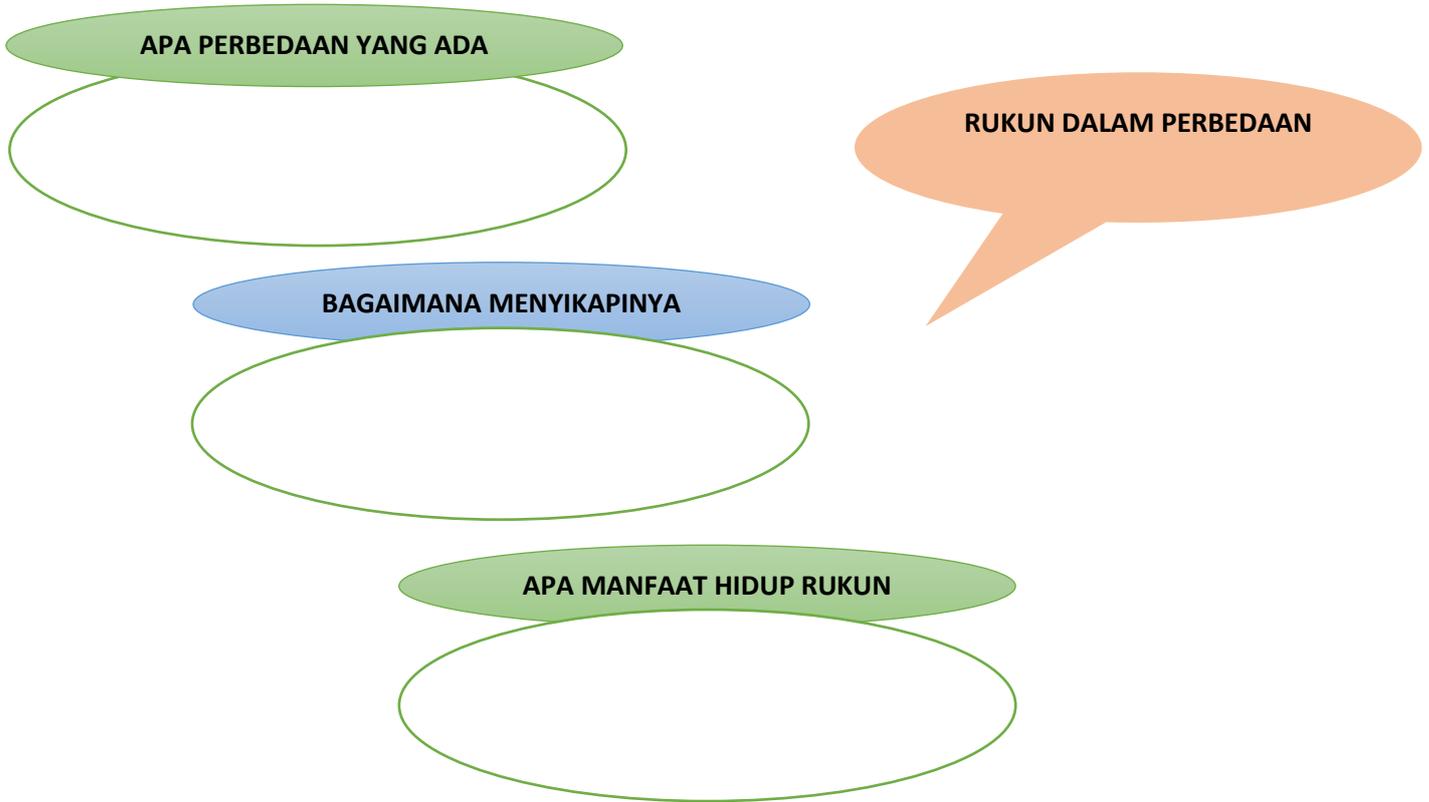
Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarien itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

1. Buatlah kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

1. Ceritakan pengalamanmu tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggalmu!
2. Tulis dalam kolom berikut!

Pengalaman Tentang Hidup Rukun di Lingkungan Tempat Tinggalku